

**Efektivitas Penanganan Displasia Abomasum
Di PT. Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS)**

Bintang Ambarita
Program Studi Produksi Ternak
Jurusan Peternakan

ABSTRAK

Tujuan studi kasus ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penanganan displasia abomasum di PT. Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS). Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 24 Juli 2016. Bertempat di PT. UPBS, yang berlokasi di Kabupaten Bandung Selatan. Parameter yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi jumlah sapi yang terkena displasia abomasum dan jumlah populasi sapi laktasi pada tahun 2015, sapi yang memiliki produksi susu dengan riwayat produksi laktasi sebelum terkena displasia abomasum, laktasi saat terkena displasia abomasum dan laktasi berikutnya setelah penanganan displasia abomasum dan metode penanganan yang dilakukan di PT. UPBS. Efektivitas penanganan displasia abomasum di PT. UPBS cukup baik dengan tingkat keberhasilan penanganan sebesar 81,49% dihitung menggunakan 27 ekor sampel, namun tingkat kejadian displasia abomasum masih tinggi pada tahun 2015 sebesar 162 ekor dengan persentase 5,97%.

Kata kunci: sistem pencernaan sapi perah, displasia abomasum, produksi susu